

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* DALAM PEMBELAJARAN IPS
KELAS II MI MA'ARIF NU BEJI KECAMATAN KEDUNGBANTENG
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**IMRON SYAFA'AT
NIM. 1423305062**

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* DALAM PEMBELAJARAN IPS
KELAS II MI MA'ARIF NU BEJI KECAMATAN KEDUNGBANTENG
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**IMRON SYAFA'AT
NIM: 1423305062**

ABSTRAK

Keaktifan peserta didik sangat penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu pemilihan model pembelajaran juga harus di rencanakan dan disesuaikan dengan karakteristik siswa. Salah satu cara meningkatkan keaktifan siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle* seperti yang diterapkan di MI Ma'arif Beji.

Dengan latar belakang tersebut maka dapat penulis temukan rumusan masalah yaitu "Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle* dalam pembelajaran IPS kelas II MI Ma'arif Beji, kecamatan Kedungbanteng, kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2017/2018

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle* di MI Ma'arif Beji merupakan model belajar kelompok dengan sistem lingkaran dalam dan lingkaran luar dimana siswa dituntut aktif dan bekerjasama dengan baik. Model pembelajaran ini sangat mendukung pembelajaran yang melatih sisi sosial dan keaktifan siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran ini di MI Ma'arif Beji dapat menciptakan hubungan antar pribadi, mengembangkan kemampuan kelompok, dan meningkatkan keaktifan siswa kelas II MI Ma'arif Beji. Peneliti melakukan penelitian kualitatif dengan lokasi di MI Ma'arif NU Beji, dengan subjek penelitian Kepala Madrasah, Guru Kelas, dan siswa kelas II MI Ma'arif Beji. Objek penelitiannya adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle* dalam pembelajaran IPS kelas II MI Ma'arif NU Beji. Dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan oleh penulis yaitu dengan Data Reduction (Reduksi data) dan Data Display (Penyajian Data)

Dengan menggunakan modal tersebut dalam penyajian dan analisis data didapatkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle* di MI Ma'arif NU Beji sudah dikembangkan dengan dikombinasikan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division dan Team Assisted Individualy.

Kata Kunci: Model, Pembelajaran, Kooperatif, *Inside Outside Circle*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penerapan Model Pembelajaran	13
1. Pengertian Model Pembelajaran	13

2. Fungsi Model Pembelajaran.....	18
3. Macam-macam Model Pembelajaran.....	20
a. Pengajaran Langsung	20
b. Pembelajaran Kontekstual.....	23
c. Pembelajaran Berbasis Masalah	24
d. Pembelajaran koopertif	25
1) Student Team Achievement Division (STAD)	29
2) Jigsaw	30
3) Teams Games Tournament (TGT)	31
4) Grup Investigation	32
5) Team Assisted Individualy (TAI)	34
B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside Outside Circle</i> ...	34
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside</i> <i>Outside Circle</i>	34
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside Outside Circle</i>	39
3. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe <i>inside outside circle</i>	41
C. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	44
1. Pengertian Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	44
2. Tujuan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	44
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	53
B. Lokasi Penelitian	53
C. Subjek dan Objek Penelitian	53
D. Teknik Pengumpulan Data	54
E. Teknis Analisis Data	56

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data.....	58
1. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Beji	58
a. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU Beji	58
b. Kurikulum MI Ma'arif NU Beji.....	60
c. Program Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler MI Ma'arif NU Beji	60
d. Letak Geografis MI Ma'arif NU Beji.....	61
e. Visi dan Misi MI Ma'arif NU Beji.....	62
f. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU Beji.....	63
g. Keadaan Guru, karyawan, dan Siswa MI Ma'arif NU Beji	64
h. Keadaan Fasilitas, Saran dan Prasarana MI Ma'arif NU Beji	64
2. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside Outside Circle</i> MI Ma'arif NU Beji.....	65
B. Analisis Data	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90
C. Kata Penutup	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebuah bangsa yang maju berbanding lurus dengan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan sebagai sarana membentuk penerus bangsa yang unggul dalam intelektual dan berakhlak baik. Pendidikan yang berkualitas membekali penerus bangsa menjadi manusia yang memiliki keahlian dan karakter yang unggul. Pada masa ini kepintaran yang tidak diimbangi dengan karakter atau akhlak yang baik akan menggerogoti bangsanya untuk kepentingan pribadi. Dengan Pendidikan yang berkualitas diharapkan penerus bangsa akan membawa bangsa kedalam puncak kejayaan.

Secara umum pendidikan menjadi tanggung jawab semua warga negara, namun secara khusus pemerintah bertanggungjawab menciptakan Pendidikan yang berkualitas bagi warga negaranya. Setiap warga Indonesia mempunyai kesempatan untuk meningkatkan kualitas diri dalam segi akhlak, intelektual, maupun keahlian tertentu yang menopang kehidupannya di masa yang akan datang. Tanggung jawab pemerintah dalam bidang pendidikan sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertawakal kepada ALLAH SWT dan

Rosul-Nya, berakhlak mulia, berpengetahuan yang luas, kreatif, mandiri, serta berjuang untuk mencapai cita-cita meningkatkan kemajuan negara².

Dengan dasar undang-undang ini pendidikan yang diselenggarakan dan diawasi pemerintah Indonesia mengacu pada fungsi Pendidikan sesuai undang-undang di atas. Dengan kata lain pendidikan harus mampu mewujudkan tujuan yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3. Adanya tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan menunjukkan bahwa pemerintah menjamin layanan pendidikan bagi seluruh warga Indonesia. Dalam mencapai tujuan pendidikan yang tercantum dalam undang-undang, setiap siswa akan mengalami perkembangan dan peningkatan dalam belajar dan merupakan proses interaksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya³. Dalam pendidikan formal hasil dari suatu proses belajar selalu diukur dan dinilai, begitu juga proses kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar akan menunjukkan tingkat pemahaman siswa dalam memahami sesuatu yang telah dipelajari. Hasil belajar yang berbentuk nilai dalam harian ulangan maupun dalam bentuk raport dalam setiap periode yang sudah ditentukan akan menunjukkan kedudukan siswa dalam suatu kelas.

Dalam mencapai hasil belajar yang optimal siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan sesuatu yang timbul dari

² Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang System Pendidikan Nasioanal*. (Sisdiknas), Bandung: Citra Umbara

³ Purwanto, *Tujuan Pendidikan dan Hasil Belajar*. Jurnal Tektodik (Departemen Pendidikan Nasional Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan, 2005), hlm. 150

siswa itu sendiri, seperti keadaan fisik, intelegensi, bakat dan minat dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal merupakan suatu yang timbul dari luar siswa seperti guru, teman, orang tua, fasilitas dan lain-lain.

Guru sebagai salah satu faktor eksternal yang berpengaruh besar dalam perkembangan siswa. Guru memiliki peran menjadi seorang pendidik dan pendidik dapat menjadi fasilitator yang baik dalam menjalankan pendidikan. Melihat peran guru sangat penting dalam pendidikan, sudah selayaknya seorang guru mengerahkan segala kemampuan dan keterampilannya dalam mengajar secara profesional dan efektif. Salah satunya seorang guru mampu untuk memilih metode atau model pembelajaran yang bervariasi dan efektif untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Guru berperan penting dalam pemilihan model pembelajaran guna meningkatkan tingkat keefektifan pembelajaran. Model pembelajaran dengan pusat informasi seorang guru mulai ditinggalkan karena cenderung lebih membosankan dan tidak meninggalkan kesan pembelajaran yang bermakna. Guru sebagai pendidik dan fasilitator pada masa ini lebih mengedepankan pembelajaran aktif yang membuat siswa sebagai pengolah informasi dalam pembelajaran. Model pembelajaran aktif salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif yang mempunyai banyak macam di dalamnya. Dalam model pembelajaran kooperatif salah satunya model pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle*. Dalam tipe ini siswa berperan aktif dalam pertukaran informasi dalam proses pembelajaran. Di sisi lain model pembelajaran kooperatif meningkatkan daya ingat siswa melalui kegiatan pembelajaran yang interaktif

sesama siswa dan tidak terpusat hanya pada informasi yang disampaikan guru dalam proses pembelajarannya.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada hari Rabu tanggal 13 September 2017 di MI Ma'arif NU Beji yang menerapkan model pembelajaran kooperatif, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle* pada mata pelajaran IPS, Guru (Ibu Katrin Pujianti, S.Pd.) telah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle* dengan tujuan meningkatkan keaktifan siswa sehingga memahami materi yang disampaikan⁴.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle*. Maka penelitian ini terangkai dalam judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* dalam Pembelajaran IPS di Kelas II MI Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Definisi Operasioanal

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* dalam pembelajaran IPS di kelas II MI Ma'arif NU Beji Kedungbanteng Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018”. Untuk menghindari kesalah pahaman judul di atas, maka peneliti akan tegaskan pengertian-pengertian yang terdapat dalam judul di atas:

⁴ Observasi pendahuluan MI Ma'arif NU Beji kecamatan Kedungbanteng kabupaten Banyumas pada tanggal 13 September 2017

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle*

Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik (*Academic Skill*), sekaligus keterampilan sosial (*Sosial Skill*) termasuk *interpersonal skill*⁵. Sedangkan model pembelajaran *Inside Outside circle* merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan, dengan pasangan yang berbeda secara tingkat dan teratur. Tipe pembelajaran ini dikembangkan oleh Spencer Kagan yang mengembangkan peputaran informasi oleh setiap siswa agar siswa saling berinteraksi dan bekerjasama.⁶

Pada pembelajaran ini pelaksanaannya lebih leluasa di luar kelas, atau tempat terbuka. Karena tingkat keaktifan siswa yang cukup tinggi, sehingga perlu perhatian ekstra. Namun jika jumlah siswa tidak terlalu banyak model pembelajaran dapat disesuaikan aturannya dapat dikreasikan oleh guru sendiri.⁷

Pada dasarnya pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle* merupakan model pengajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar. Dimana anggota kelompok lingkaran kecil saling berhadapan dengan kelompok lingkaran besar. Sehingga setiap pasangan lingkaran kecil dan lingkaran besar saling berbagi informasi satu sama lain pada saat bersamaan. Secara bergantian siswa yang berada di lingkaran besar berputar dan

⁵ Yatim, Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran: sebagai Referansi Bagi Guru/Pendidikan Dalam Implementasi Pembelajaran yang efektif dan Berkualitas*. (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 267

⁶ Anita, Lie, *Cooperatif Learning Mempraktikan Cooperatif Learning di Ruang-Ruang Kelas* (Jakarta: PT Gramedia 2008), hlm. 80

⁷ Agus, Suprijono. *Cooperatif Learning*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 97

bergantian pasangan dengan siswa yang berada di lingkaran kecil dan semua siswa pada akhirnya akan saling berbagi informasi pembelajaran satu sama lainnya. Pergerakan akan dihentikan ketika siswa telah memperoleh pasangan asalnya.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle* merupakan model pembelajaran yang memungkinkan siswa saling bertukar informasi satu sama lain dengan bentuk lingkaran besar dan lingkaran kecil dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi antar siswa. Model pembelajaran ini dapat diterapkan di semua tingkatan dan digemari terutama oleh anak-anak.

2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pembelajaran adalah suatu proses belajar dan mengajar yang dilakukan dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh institusi Pendidikan. Pembelajaran merupakan upaya sistematis dan sistemik untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan proses belajar, maka kegiatan pembelajaran berkaitan erat dengan jenis hakikat, dan jenis belajar serta hasil belajar tersebut⁸. Sedangkan ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya.

3. Kelas II MI Ma'arif NU Beji Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas II MI Ma'arif NU Beji yang dimaksudkan penulis merupakan siswa yang bersekolah di MI Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng

⁸ Suryosubrto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 2

Kabupaten Banyumas, yang merupakan jalur pendidikan yang diselenggarakan setelah jenjang Pendidikan kanak-kanak.

MI Ma'arif NU Beji merupakan suatu Lembaga Pendidikan tingkat sekolah dasar yang bernaungan di bawah yayasan Al-Ihsan Beji. MI Ma'arif NU Beji terletak di Jl Ponpes Al Ikhsan Beji kecamatan Kedungbanteng kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* dalam pembelajaran IPS di kelas II MI Ma'arif NU Beji Kedungbanteng Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan dan manfaat sebagai berikut.

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle* dalam pembelajaran IPS di kelas III MI Ma'arif NU Beji kecamatan Kedungbanteng kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018.

- b. Sebagai bahan pertimbangan atau rujukan bagi sekolah-sekolah lain yang ingin meniru atau memperbaiki strategi atau metode yang lebih bervariasi dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle* dalam pembelajaran IPS di kelas III MI Ma'arif NU Beji kecamatan Kedungbanteng kabupaten Banyumas.
- b. Sebagai bahan masukan dan evaluasi pemikiran bagi para pendidik untuk senantiasa membina dan meningkatkan kualitas pembelajaran terutama guru mata pelajaran IPS.
- c. Sebagai sumbangan penulis dalam rangka menambah khasanah pustaka IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan untuk mencari teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teori penelitian yang akan dilakukan. Dalam penulisan skripsi ini penulis terlebih dahulu mengkaji dan mempelajari beberapa skripsi yang dapat dijadikan bahan acuan dan referensi, diantaranya sebagai berikut.

Skripsi dari saudari Ngismatulloh yang berjudul "*Model Pembelajaran Cooperative Learning dalam Pembelajaran AL-Qur'an Hadits di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas*". Skripsi tersebut memaparkan tentang penelitian kualitatif penerapan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran Qur'an

Hadits. Perbedaan dengan skripsi yang penulis buat adalah jenjang Pendidikan yang berbeda sekripsi saudari Ngismatulloh berada di jenjang pendidikan Madrasah Tsanawiyah atau sederajat dengan Sekolah Menengah Dasar, sedangkan penulis berada di jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah atau sederajat dengan Sekolah Dasar. Perbedaan lainnya adalah subjek penelitian, dimana subjek penelitian dari sumber rujukan adalah siswa MTs Al-Ikhsan Beji sedangkan subjek yang penulis punya adalah siswa MI Ma'arif NU Beji. Sedangkan persamaan dari sekripsi saudari Ngismatulloh adalah model pembelajaran kooperatif tetapi skripsi yang penulis buat lebih mendalam kepada model pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle*.

Skripsi dari saudari Nida Nur Hidayah yang berjudul "*Implementasi Model Cooperative Learning pada Pembelajaran Matematika di MI Ma'arif NU 03 Karang Sambung Kecamatan Nusawungu Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*". Skripsi tersebut memaparkan tentang penerapan model pembelajaran kooperatif. Perbedaan dengan skripsi yang penulis buat adalah subjek penelitian, dimana subjek penelitian dari sumber rujukan adalah siswa MI Ma'arif NU 3 Karangsembung Kecamatan Nusawungu. Sedangkan subjek yang penulis miliki adalah siswa MI Ma'arif NU Beji. Perbedaan lainnya adalah focus penulis yang lebih mengarah pada model pembelajaran tipe *inside outside circle* sedangkan penelitian di atas membahas lebih umum yaitu model pembelajaran kooperatif. Sedangkan persamaan dari sekripsi saudari Nida adalah model pembelajaran kooperatif tetapi skripsi yang penulis buat lebih mendalam kepada model pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle*.

Skripsi dari saudari Katrin Pujianti yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle dalam Pembelajaran IPS di Kelas III SDIT Annida Sokaraja Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014*”. Skripsi tersebut memaparkan tentang penelitian kualitatif tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle*. Perbedaan dengan skripsi yang penulis buat adalah subjek penelitian dimana subjek penelitian dari sumber rujukan adalah siswa kelas III SDIT Annida Sokaraja Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas, sedangkan Salah satu subjek yang penulis punya adalah siswa kelas II MI Ma’arif NU Beji. Sedangkan persamaan dari sekripsi saudari Katrin adalah pembahasan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle*.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan penelitian ini, secara garis besar penulis membagi menjadi lima bab. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pada bagian awal skripsi ini berisi Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Halaman Moto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran.

BAB I Membahas tentang Pendahuluan yang meliputi Latar belakang masalah, hal ini diperlukan untuk mengetahui sesuatu yang mendasari pemilihan tema. Rumusan masalah diperlukan untuk mengetahui permasalahan yang diteliti

dengan rinci. Tujuan penelitian, untuk mengetahui tujuan yang hendak dicapai. Kegunaan penelitian, diperlukan untuk mengetahui sasaran yang diharapkan dapat menggunakan hasil studi ini. Ruang lingkup pembahasan, diperlukan agar permasalahan yang dibahas tidak keluar dari tema. Penegasan judul, diperlukan agar judul dapat dipahami secara baik dan benar. Sistematika pembahasan, diperlukan agar lebih mudah dalam menyusun maupun memahami isi penelitian ini.

BAB II Membahas tentang telaah pustaka berisi pengertian atau definisi konsep, aspek, dimensi, komponen, bentuk serta gejala dari konsep, yang nantinya akan dijadikan indikator dari konsep tersebut, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan sebagainya yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle* dalam pembelajaran IPS

BAB III Membahas mengenai Metode Penelitian yang di dalamnya meliputi metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Lokasi penelitian, hal ini diperlukan untuk mengetahui dan mengenal obyek yang dipih. Sumber data, hal ini diperlukan untuk mengetahui sumber-sumber yang dimanfaatkan untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data, hal ini diperlukan untuk mengetahui teknik dan model-model yang digunakan dalam pengumpulan data. Membahas tentang laporan hasil penelitian, yang mencakup tentang paparan data.

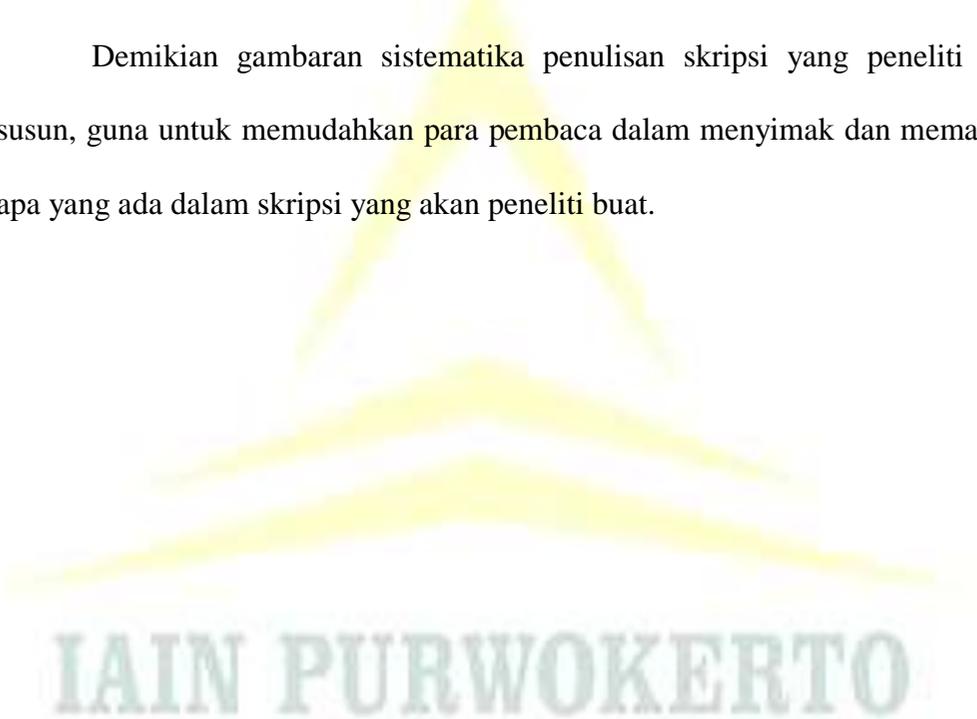
BAB IV Membahas tentang gambaran umum MI Ma'arif NU Beji kecamatan Kedungbanteng kabupaten Banyumas, penyajian data dan analisis

data mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle* di MI Ma'arif NU Beji kecamatan Kedungbanteng kabupaten Banyumas.

BAB V Membahas tentang kesimpulan dan saran yang berisi kesimpulan, hal ini diperlukan untuk mengetahui hasil studi secara rinci. Saran, hal ini diperlukan sebagai sumbangsih peneliti terhadap obyek studi ini.

Bagian akhir skripsi yang akan dibuat ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.

Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi yang peneliti akan susun, guna untuk memudahkan para pembaca dalam menyimak dan memahami apa yang ada dalam skripsi yang akan peneliti buat.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan Analisa mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle* dalam pembelajaran IPS kelas II MI Ma'arif NU Beji Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat peneliti simpulkan bahwa Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle* di MI Ma'arif NU Beji merupakan model pembelajaran yang berkonsep belajar kelompok dengan sistem kelompok berbentuk lingkaran besar dan lingkaran kecil. Dimana siswa dituntut dapat bekerjasama kelompok dengan baik. Model pembelajaran ini sangat mendukung pembelajaran yang melatih jiwa sosial dalam diri siswa. Pembelajaran dengan model ini di MI Ma'arif NU Beji dapat menciptakan hubungan baik antar pribadi, mengembangkan kelompok, memelihara hubungan kerja yang efektif antar siswa MI Ma'arif NU Beji. Pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *inside outside circle* di MI Ma'arif NU Beji telah dikembangkan dengan mengkombinasikan model pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle* dengan model pembelajaran kooperatif tipe Student Achievement Division (STAD) dan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualy (TAI)

B. Saran

Saran-saran yang peneliti berikan hanyalah sumbangan pikiran yang dapat dipertimbangkan oleh pihak MI Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas sebagai berikut.

1. Kepala Madrasah

Peneliti mengharapkan kualitas kegiatan pembelajaran selalu diperhatikan dan diarahkan menuju pembelajaran yang berkualitas, efektif, dan efisien mengingat kepala madrasah merupakan penggerak yang sangat berpengaruh dalam kegiatan yang ada di MI Ma'arif NU Beji. Pembelajaran yang sudah mengacu pada pembelajaran aktif hendaknya diberi penghargaan dan menjadikan acuan bagi semua guru dalam melaksanakan pembelajaran yang aktif dan mengesankan.

2. Guru Kelas II

Peneliti mengharapakan pembelajaran aktif yang telah diterapkan untuk tetap di pertahankan dan ditingkatkan sehingga menjadikan siswa-siswa aktif dan mngeluarkan potensinya secara maksimal. Selain itu peneliti mengharapakan guru kelas II dapat bertukar pengalaman dan pengetahuan kepada guru-guru lain sehingga pembelajaran yang aktif akan merata kepada seluruh kelas di MI Ma'arif NU Beji.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju zaman yang penuh dengan ilmu.

Dengan penuh kesadaran, skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan terdapat kesalahan dan kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat bermanfaat bagi penulis sebagai perbaikan ke arah yang lebih baik. Semoga skripsi ini bias memberi kontribusi pemikiran terhadap Pendidikan dan memberi manfaat bagi penulis pada khususnya dan lingkungan sekitar pada umumnya. Aamiin.

Purwoketo, 6 Juni 2018

Penulis



Imron Syafa'at
NIM. 1423305062

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Hadi, Amirul. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2005
- Huda. Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Pragmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Herdiansyah. Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2014
- Isjoni. *Pembelajaran Kooperatif (Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antar Peserta Didik)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010
- Lie, Anita. *Cooperatif Learning Mempraktikan Cooperatif Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Gramedia, 2008
- Ngalimun. *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta:Aswaja Presindo, 2011
- Nuridin. Syafrudin. *Model Pembelajaran yang Memperhatiakn Keragaman Individu Siswa dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Ciputat: Quantum Teaching, 2005
- Purwanto. *Tujuan Pendidikan dan Hasil Belajar*. Jurnal Tektodik.Departemen Pendidikan Nasional Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan, 2005
- Riyanto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran: sebagai Referansi Bagi Guru/Pendidikan Dalam Implementasi Pembelajaran yang efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana, 2009
- Sapriyadi. *Pendidikan IPS*. Bandung:PT Remaja Rodakarya, 2014
- Subroto, Suryo. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarata: PT Rineka Cipta, 2009
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA, 2015
- Supardan. Dadang. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Prespektif Filosofi dan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015
- Suprijono, Agus. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2009

Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer (Suatau Tinjauan Konseptual Operasional)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang System Pendidikan Nasioanal*. (Sisdiknas), Bandung: Citra Umbara

